

Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Shelly Maya Susanto dan Viriany

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: shellymaya97@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is examine the analysis of factors affecting firm value on manufacture companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2017. This study used 34 manufacture companies selected using purposive sampling method. The statistical method used to test the research hyphotesys is the multiple regressions linear model what helped by SPSS Program for Windows released 21.. The results of this research are financing decision, dividend policy, and earning per share don't have significant effect on firm value, meanwhile profitability have positive and significant effect on firm value.*

Key words: *Firm value, financing decision, dividend policy, profitability, earning per share*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah menguji analisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan 34 sampel perusahaan manufaktur berdasarkan metode *purposive sampling*. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah model regresi linear berganda dengan menggunakan Program SPSS versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan *earning per share* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai perusahaan, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, laba per saham

LATAR BELAKANG

Persaingan bisnis di era global pada saat ini dapat dikatakan cukup ketat terutama pada perusahaan yang bergerak di industri manufaktur. Persaingan tersebut membuat perusahaan berusaha meningkatkan kinerjanya agar tercapainya tujuan perusahaan. Salah satu tujuan perusahaan melakukan *go public* adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan (Idx, 2016). Hal tersebut membuat nilai perusahaan menjadi indikator penting.

Nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan bagi para investor maupun calon investor. Jika suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang baik maka perusahaan akan dinilai baik, demikian pula sebaliknya jika suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang buruk maka perusahaan akan dinilai tidak baik. Nilai perusahaan yang baik akan meningkatkan harga saham yang diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai perusahaan menjadi suatu hal penting karena nilai perusahaan yang tinggi akan berdampak pada tingginya harga saham sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan mempertahankan kelangsungan usaha suatu perusahaan. Dari

penjelasan di atas maka akan dilakukan analisis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017 yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *earning per share*.

KAJIAN TEORI

Signalling Theory. Menurut (Horne dan Wachowicz, 2008) “*a signaling effect assumes that information asymmetry (unequalness) exists between management and shareholders.*” Dorongan perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar karena adanya informasi asimetri antara manajemen dengan pihak luar, dimana pihak manajemen lebih banyak mengetahui bagaimana kondisi perusahaan dibandingkan investor yang memiliki keterbatasan informasi tersebut.

Agency Theory. Menurut (Godfrey et al., 2010) “*agency relationship as a rising where there is a contract under which one party (the principal) engages another party (the agent) to perform some service on their principal's behalf. Under the contract, the principals delegates some decision-making authority to the agent.*” Jika kedua belah pihak tersebut mempunyai tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, maka diyakini agen akan bertindak dengan cara yang sesuai dengan kepentingan prinsipal.

Nilai Perusahaan. Salah satu definisi nilai perusahaan menurut (Rasyid, 2015) yaitu “*The firm value is the investors perception towards the succes level of the company closely related to its share price. High share prices make the value of the company is high and increases market trust not only on the company perfomance at the current time period, but also on the company's prospects in the future.*” Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan, sebab harga saham yang tinggi menunjukkan tingkat kesejahteraan para pemegang saham dan nilai perusahaan menjadi tinggi yang memberikan penilaian yang baik begitu pula sebaliknya jika nilai perusahaan rendah dapat menimbulkan penilaian yang buruk di mata investor.

Keputusan Pendanaan. Menurut (Kusiyah dan Arief, 2017) menjelaskan bahwa keputusan pendanaan adalah “*The financial statements produced by the company from year to year can be used to determine the flow of funds from which a grant is obtained and for what funds are used. When comparing the financial statements of two consecutive years, it will be able to detect the flow of these funds.*” Keputusan pendanaan adalah keputusan perusahaan untuk mencari sumber dana yang akan dipergunakan perusahaan untuk membiayai investasi perusahaan atau untuk kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian (Kusiyah dan Arief, 2017; Christie dan Sudirgo, 2016; Hidayah, 2014; Rasyid, 2015 Christiana dan Putri, 2017) menunjukkan keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian ini berbeda dengan (Muharti dan Anita, 2017) yang menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

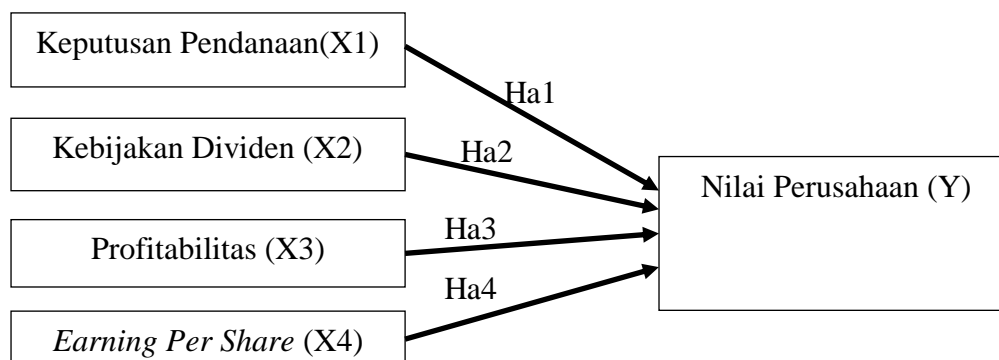
Kebijakan Dividen. Menurut (Lasher, 2011) menyatakan bahwa “*Dividend policy refers to the rationale under which firm determines what it will pay in dividends. The term encompasses both the amount paid and the pattern under which changes in the amount occur over time.*” Kebijakan dividen merupakan kebijakan yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan. Perusahaan harus menentukan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba untuk dilakukan investasi kembali oleh perusahaan. Hasil penelitian (Kusiyah dan Arief, 2017; Muharti dan Anita, 2017) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian (Christie dan Sudirgo, 2016) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas. Menurut (Rasyid, 2015) “*Profitability is the company's ability to achieve earnings in relation to sales, total assets and the company's capital. Thus, the long-*

term investors will be really consider the profitability analysis, for example, the shareholders will always consider profit that will obviously be accepted in the form of dividends." Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal tersebut juga menjadi indikator dalam menilai tingkat keberhasilan perusahaan yang digunakan untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan. Hasil penelitian (Christie dan Sudirgo, 2016; Rasyid, 2015; Lestari dan Armayah, 2016; Marlina, 2013; Christiana dan Putri, 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian (Repi *et al.*, 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Earning Per Share. Menurut (Gitman dan Zutter, 2015) pengertian *earning per share* (EPS) yaitu "*The firm's earnings per share (EPS) is generally of interest to present or prospective stockholders and management. As we noted earlier, EPS represents the number of dollars earned during the period on behalf of each outstanding share of common stock.*" *Earning per share* adalah hasil atau laba yang akan diterima oleh pemegang saham biasa untuk setiap lembar saham yang dimilikinya. Pernyataan di atas juga dapat disimpulkan bahwa *earning per share* mempengaruhi harga saham. Hasil penelitian (Ekaprastyana dan Anwar, 2017; Marlina, 2013) menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hasil penelitian (Christiana dan Putri, 2017) menunjukkan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian (Septiani dan Wijaya, 2018) juga menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

Ha1: Keputusan Pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha2: Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha3: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ha4: *Earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Objek penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017 yang laporan keuangannya didapat dari www.idx.co.id. Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dengan kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah: a. Perusahaan manufaktur yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017, b.

Perusahaan manufaktur yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) selama periode 2015-2017, c. Perusahaan manufaktur yang *delisting* periode 2015-2017 di Bursa Efek Indonesia

(BEI), d. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2015-2017, e. Perusahaan manufaktur yang konsisten membagikan dividen selama periode 2015-2017, f. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah selama periode 2015-2017. Jumlah data yang memenuhi syarat adalah 34 perusahaan.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *earning per share* yang merupakan variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Price To Book Value* (PBV) yang membandingkan nilai pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan total hutang dengan total ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Kebijakan dividen dalam penelitian ini menggunakan proksi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang membandingkan dividen per lembar saham dengan laba per lembar saham.

$$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return On Equity* (ROE) yang membandingkan laba bersih dengan jumlah modal yang dimiliki oleh perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Equity}}$$

Earning per share dalam penelitian ini membandingkan laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham biasa.

$$EPS = \frac{\text{Net Income}}{\text{Common Shares Outstanding}}$$

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Statistik Deskriptif untuk menguji data sampel, kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Sedangkan uji hipotesis menggunakan Uji F, Uji t, dan Uji Koefisien Determinasi.

HASIL UJI STATISTIK

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran dari setiap variabel penelitian antara lain *mean*, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan bahwa *Price to Book Value* (PBV) memiliki nilai

minimum sebesar -1,47 dan nilai maksimum sebesar 4,41, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8302 sedangkan standar deviasinya sebesar 1,17297. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar -2,53 dan nilai maksimum sebesar 1,52, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,6252 sedangkan standar deviasinya adalah 0,88103. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) memiliki nilai minimum sebesar -4,60 dan nilai maksimum sebesar 1,42, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -1,0303 sedangkan standar deviasinya adalah 0,90967. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum sebesar -4,52 dan nilai maksimum sebesar 0,31, nilai rata-rata (*mean*) sebesar -2,0543 sedangkan standar deviasinya adalah 0,85717. Hasil statistik deskriptif untuk periode 2015-2017 menunjukkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai minimum sebesar 0,35 dan nilai maksimum sebesar 9,38, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 4,6601 sedangkan standar deviasinya adalah 1,64485.

Uji Asumsi Klasik. Sebelum dilakukan uji hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik pada model regresi. Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,615 > 0,05 berarti data berdistribusi normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji selanjutnya adalah Uji Multikolinearitas, uji ini dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 untuk semua variabel, maka persamaan model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas. Uji berikutnya adalah Uji Heteroskedastisitas yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas atau tidak dengan melihat nilai signifikansi > 0,05 pada setiap variabel. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi > 0,05 untuk semua variabel, maka persamaan model regresi tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik yang terakhir adalah Uji Autokorelasi, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terdapat autokorelasi atau tidak. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai *Durbin-Watson* (D-W) sebesar 1,020, angka tersebut terletak diantara -2 sampai +2 yang berarti tidak terdapat autokorelasi dalam persamaan model regresi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, hasil analisis regresi berganda pada penelitian ini dapat disimpulkan dalam persamaan model regresi:

$$Y' = 3,118 - 0,076X_1 + 0,142X_2 + 1,040X_3 - 0,011X_4 + e$$

Dari persamaan di atas, nilai *constant* sebesar 3,118. Hal ini menyatakan bahwa bila variabel keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *earning per share* sama dengan nol atau diabaikan, maka nilai perusahaan sebesar 3,118. Koefisien regresi untuk variabel keputusan pendanaan dengan proksi DER (X_1) mempunyai nilai sebesar -0,076 yang berarti bahwa variabel keputusan pendanaan memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (Y). Jika variabel keputusan pendanaan dengan proksi DER (X_1) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan dengan proksi PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,076 satuan dengan asumsi variabel independen yang lain konstan. Koefisien regresi untuk variabel kebijakan dividen dengan proksi DPR (X_2) mempunyai nilai sebesar 0,142 yang berarti variabel kebijakan dividen memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (Y). Jika variabel kebijakan dividen dengan proksi DPR (X_2) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan dengan proksi PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,142 satuan dengan asumsi variabel keputusan pendanaan, profitabilitas, dan *earning per share* adalah konstan. Koefisien regresi untuk variabel profitabilitas dengan proksi ROE (X_3) mempunyai nilai sebesar 1,040 yang berarti variabel profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap

nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (Y). Jika variabel profitabilitas dengan proksi ROE (X_3) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan dengan proksi PBV (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1,040 satuan dengan asumsi variabel keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan *earning per share* adalah konstan. Koefisien regresi untuk variabel *earning per share* (X_4) mempunyai nilai sebesar -0,011 yang berarti variabel *earning per share* memiliki hubungan negatif terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV (Y). Jika variabel *earning per share* (X_4) mengalami kenaikan satu satuan, maka nilai perusahaan dengan proksi PBV (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,011 satuan dengan asumsi variabel keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas adalah konstan.

Uji F adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai sig. < 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti bahwa variabel keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *earning per share* berpengaruh secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Uji t adalah uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansinya < 0,05 maka menunjukkan terdapat pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Hasil uji ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,118	0,412		7,566	0,000
DER	-0,076	0,085	-0,057	-0,895	0,373
DPR	0,142	0,089	0,110	1,591	0,115
ROE	1,040	0,113	0,760	9,217	0,000
EPS	-0,011	0,055	-0,016	-0,204	0,839

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Output SPSS Version 21

Untuk mengetahui korelasi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen, maka dilakukan Uji Koefisien Korelasi (R). Dalam penelitian ini menunjukkan nilai R sebesar 0,787. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan adalah kuat. Uji selanjutnya adalah Uji Koefisien Determinasi (Uji *Adjusted R²*) yang digunakan untuk menguji *goodness-fit* dari model regresi. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0,604. Jadi dapat disimpulkan bahwa sebesar 60,4% variabel nilai perusahaan dipengaruhi oleh variabel keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *earning per share*.

DISKUSI

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan (Kusiyah dan Arief, 2017; Rasyid, 2015; Hidayah, 2014; Christie dan Sudirgo, 2016; Christiana dan Putri, 2017) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muharti dan Anita, 2017; Marlina, 2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Christie dan Sudirgo, 2016) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh (Kusiyah dan Arief, 2017; Muharti dan Anita, 2017) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Rasyid, 2015; Christie dan Sudirgo, 2016; Lestari dan Armayah, 2016; Marlina, 2013) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Repi *et al.*, 2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian statistik dengan uji t menunjukkan bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Christiana dan Putri, 2017) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ekaprastyana dan Anwar, 2017; Marlina, 2013) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Septiani dan Wijaya, 2018) yang menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 menunjukkan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, dan *earning per share*. Sedangkan nilai perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas.

Keterbatasan dari penelitian ini adalah Penelitian ini terbatas hanya pada periode selama 3 (tiga) tahun. Periode dalam penelitian ini dimulai pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Dengan demikian, variabel yang diteliti dalam penelitian ini belum dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini juga terbatas karena tidak menggunakan seluruh faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menyebabkan penelitian ini tidak menggambarkan kondisi keseluruhan pengaruh dari variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan kepada para investor agar lebih berhati-hati dalam menginvestasikan dananya. Investor harus menyelidiki terlebih dahulu nilai yang dimiliki oleh suatu perusahaan apakah memiliki nilai yang bagus dan dapat memberikan *return* bagi investor atau tidak. Hal tersebut karena berkaitan dengan kesejahteraan yang akan diperoleh para investor. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan serta referensi tambahan dalam pengembangan ilmu selanjutnya dalam meneliti faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah wawasan bagi pembaca dan juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh keputusan pendanaan, kebijakan dividen, profitabilitas, dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., and Houston, J. F. (2015). *Essentials of Financial Management*. Third Edition. Singapore: Cengage Learning Asia Pte Ltd.
- Christiana, I., dan Putri, L. P. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 11-20.
- Christie, D., dan Sudirgo, T. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *KONFERENSI ILMIAH AKUNTANSI III*.
- Ekaprastyana, D., and Anwar, S. (2017). The Effect of Earning Per Share and Debt to Asset Ratio on Firm's Value : Case Study on Food and Beverage Corporation Listed in Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13, 120-127.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., and Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance*. 14th edition. Global Edition: Pearson Education Limited.
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., and Holmes, S. (2010). *Accounting Theory*. 7th edition. Singapore: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, N. (2014). The Effect Of Company Characteristic Toward Firm Value In The Property And Real Estate Company In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Business, Economics and Law*, 5(1).
- Horne, J. C., and Wachowicz, J. M. (2008). *Fundamentals of Financial Management*. 13th edition. Prentice Hall.
- HYPERLINK "<https://gopublic.idx.co.id/2016/06/22/manfaat-go-public/>"
- <https://gopublic.idx.co.id/2016/06/22/manfaat-go-public/>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kodrat, D. S., dan Herdinata, C. (2009). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusiyah, and Arief. (2017). The Determinants of Firm Value on Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Engineering and Application Sciences*, 12(2), 408-416.
- Lasher, W. R. (2011). *Financial Management: Principles and Practice* (5th ed.). South Western: Cengage Learning India.
- Lestari, S. A., and Armayah, M. (2016). Profitability and Company Value: Empirical Study of Manufacture Companies in Indonesia Period 2009 - 2014. *Information Management and Business Review*, 8(3), 6-10.

- Marlina, T. (2013). Pengaruh Earning Per Share, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 1(1), 59-72.
- Moeljadi. (2006). *Manajemen Keuangan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Edisi Pertama. Malang: Bayumedia Publishing.
- Muharti, dan Anita, R. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 14(2), 142-155.
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rasyid, A. (2015). Effects of ownership structure, capital structure, profitability and company's growth towards firm value. *International Journal of Business and Management Invention*, 4(4), 25-31.
- Repi, S., Murni, S., dan Adare, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Subsektor Perbankan Pada BEI Dalam Menghadapi MEA. *Jurnal EMBA*, 4(1), 181-191.
- Santoso, S. (2014). *Statistik Parametrik Edisi Revisi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Septiani, I. D., dan Wijaya, I. (2018). Pengaruh ROA, LTDER, EPS dan Economic Entity Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 5(1).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Untuk Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Titman, Keown, and Martin. (2014). *Financial Management Principles and Applications* (Twelfth Edition ed.). United States of America: Pearson Education Limited.
- Wolk, H. I., Dodd, J. L., and Rozycki, J. J. (2008). *Accounting Theory: Conceptual Issues in a Political and Economic Environment*. Sage Publications, Inc.
- <https://www.idx.co.id/>
- <http://www.kemenperin.go.id/artikel/18609/Sektor-Sektor-Manufaktur-Andalan-Tahun-2018>
- <https://www.sahamok.com/>